

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, gaya hidup terus berkembang dan berubah, di generasi globalisasi ini telah membawa dampak yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat, membawa perubahan positif dan negatif. Teknologi dan zaman berpengaruh membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, di mana masyarakat sekarang lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang harus dipenuhi agar merasa nyaman dan diakui eksistensinya di masyarakat.² Banyak remaja sekarang cenderung senang untuk berbelanja, semua uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sosialisasi atau pergaulan dan mampu mengikuti tren gaya anak muda zaman sekarang. Banyak kehidupan yang berlawanan dengan situasi keuangan keluarga mereka, tetapi mereka memaksa diri mereka sendiri untuk dibandingkan dengan orang lain, yang mungkin kaya secara finansial.³ Perubahan perilaku para remaja diakibatkan adanya gaya hidup yang dipengaruhi oleh zaman dan teknologi.

Gaya hidup dianggap sebagai identitas dan pengakuan status sosial yang terlihat jelas darinya yang selalu mengikuti perkembangan mode sebagai bagian utama untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Bahkan gaya hidup menjadi hal yang lebih penting dari kebutuhan pokok. Kurangnya

² Pulungan, D. R., & Febriyanti, H.. *Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*, Jurnal Riset Sains Manajemen, (2018), 2(3), hlm.103–110.

³ SUNARTI. S, Skripsi, *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar Tahun 2016*, (Makassar : repositori.uin-alaudidin, 2016), hlm. 1-2

kesadaran untuk mengelola keuangan akan memberikan dampak negatif. Oleh karena itu diperlukan manajemen keuangan pribadi.

Manajemen keuangan pribadi sendiri sangatlah penting dilakukan seseorang demi menunjang masa yang akan datang agar lebih berhemat. Perlunya pembekalan pengetahuan keuangan pada mahasiswa agar dapat mengelola keuangan di masa mendatang. Jika seorang yang tidak terbiasa dalam mengatur keuangannya maka yang terjadi adalah semakin banyak pengeluaran yang tidak terkontrol yang dapat merugikan diri sendiri.

Manajemen keuangan melibatkan tanggung jawab keuangan seseorang dalam cara mereka mengelola keuangannya. Setiap orang membutuhkan manajemen keuangan untuk membantu membuat keputusan yang tepat untuk menghindari masalah di masa depan. Individu yang mampu mengambil keputusan yang tepat tidak akan mengalami masalah keuangan di kemudian hari.

Masih banyak orang yang belum menyadari pentingnya memiliki manajemen keuangan dalam kehidupan pribadi mereka karena orang masih berpikir bahwa perencanaan hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki penghasilan tinggi saja. Tapi di sisi lain, ada juga individu yang memiliki pendapatan tinggi tetapi tidak memiliki perencanaan investasi pada keuangan pribadi mereka.⁴

⁴ (Ritma Pritazahara dan Untung Sriwidodo, *Pengaruh dari Pengetahuan keuangan dan Pengalaman keuangan Terhadap Investasi Perencanaan Perilaku Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderating*, Jurnal majalah dari Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 15 No. 1 (2015), hlm. 28.

Perencanaan didalam kehidupan saat ini merupakan salah satu hal yang sangat penting. Perencanaan adalah kegiatan untuk memperkirakan pendapatan dan pengeluaran agar sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Perencanaan sangat diperlukan agar seseorang dapat terus menikmati kesejahteraan. Kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan menjadi masalah serius bagi dunia. Di Indonesia sendiri, berdasarkan survei nasional literasi keuangan yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dilaksanakan pada tahun 2013 menunjukkan hasil bahwa baru 21,84% dari total penduduk Indonesia yang tergolong well-literate (indeks literasi keuangan 21,84%) dari masyarakat Indonesia yang berumur 17 tahun telah melek keuangan memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.⁵

Menurut Arnett, mengacu pada teori orang dewasa yang sedang berkembang, kaum muda mengembangkan kemandirian finansial selama periode dari remaja hingga usia 20-an (kira-kira 18-25). Salah satu orang yang memasuki tahap ini adalah mahasiswa. Pendapatan mahasiswa berasal dari uang saku yang diberikan oleh orang tuanya untuk memenuhi kebutuhannya dalam kurun waktu tertentu. Oleh karena itu, mahasiswa bertanggung jawab penuh atas pendapatan mereka sendiri. Hal ini sejalan bahwa mahasiswa berada dalam periode berbeda dalam hidup mereka dimana

⁵ OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.

mereka mulai mengelola uang mereka secara mandiri tanpa pengawasan orang tua.⁶

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu pendorong atau sebuah usaha dalam mewujudkan pemenuhan kebutuhan keuangan dan untuk mencapai tingkat kepuasan keuangan dalam kehidupan seseorang.⁷ Pengetahuan keuangan dan keterampilan mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Terutama mahasiswa, yang merupakan tahapan usia yang diharuskan dapat mengelola keuangannya sendiri. Selain itu, mahasiswa juga merupakan golongan yang memiliki kontribusi yang besar pada perekonomian. Pada umumnya mahasiswa mulai menjalani masa peralihan dari awalnya pengelolaan keuangannya diatur oleh orang tua menjadi beralih untuk mengelola sendiri keuangan pribadinya. Mahasiswa harus lebih memperhatikan pengambilan keputusan dalam menggunakan uangnya.

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan manusia dalam melakukan konsumsi yang tiada batas, atau membeli sesuatu barang secara berlebihan dan tak terencana dengan baik. Perilaku ini cenderung pada konsumtif jika terus menerus terjadi maka akan mengakibatkan kondisi keuangan menjadi tidak terkontrol.⁸ Perilaku mahasiswa yang cenderung

⁶ Na'imatul Jannah, Syahrul Munir, *Pengaruh Financial Attitude dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.14, No.2, 2021

⁷ Parmitasari, Rika Dwi Ayu, et al. *Peran Kecerdasan Emosional dan Gaya Hidup Hedonisme dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Kota Makassar*. Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS) Vol.5 No.2 (Juli- Desember 2018) : hlm.147-162.

⁸ Ardian Bagus Wicaksono, Ita Nuryana, *Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan*, Jurusan Pendidikan Ekonomi, (2020), hlm. 940-958

konsumtif kemudian menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak baik seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan. Mahasiswa belum menabung secara maksimal, karena pengelolaan keuangan yang masih rendah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan masyarakat Indonesia semakin konsumtif dan mulai meninggalkan kebiasaan menabung. Mahasiswa berada pada waktu yang sangat penting dalam kehidupan mereka dimana mereka menghadapi kemandirian financial. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup dibentuk melalui interaksi sosial. Gaya hidup adalah cara yang ditempuh seseorang dalam menjalani hidupnya yang meliputi aktivitas, minat, sikap, konsumsi dan harapan. ⁹ Menurut Fudyartanta didalam jurnalnya gaya hidup mahasiswa dapat berubah, akan tetapi perubahan ini bukan disebabkan oleh berubahnya kebutuhan. Pada masa puber, bukan lagi orang tua yang menjadi model, melainkan orang-orang yang umumnya sama yang menjadi model utama.

Kebanyakan merupakan mahasiswa perantauan atau jauh dari orang tua, apabila tidak pandai mengatur keuangan sendiri, dana yang dikirim untuk sebulan bisa habis dalam waktu yang cepat. Serta ada juga mahasiswa yang mampu mengelola keuangannya dengan baik, bahkan bisa menyisihkan untuk

⁹ Herdjiono,Irine., dan Damanik,Lady Angela. (2016). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Maagement Behavior*. JurnalManajemen Teori dan Terapan Desember 2016. No. 3.

ditabung atau dalam bentuk lain. Maka dari itu penting sekali mahasiswa untuk mengetahui dan menerapkan arti dari literasi keuangan agar mampu menjadi mahasiswa yang pandai dalam mengatur keuangannya sendiri dan hidup lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

Faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah kontrol diri dan perencanaan keuangan. Dengan demikian seseorang dapat mengontrol diri mereka dalam mengelola keuangan. Kontrol diri dapat ditanamkan pada seseorang mulai sejak dini. Dengan terbiasa mengontrol diri, seseorang dapat mengelola keuangan mereka dengan baik. Selain dari itu perencanaan keuangan sangat diperlukan. Jika tidak memiliki perencanaan keuangan terlebih dahulu akan menimbulkan sifat konsumtif yang berlebihan.

Sikap konsumtif akhir-akhir ini dikalangan mahasiswa dan generasi muda lainnya, menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi sesuatu yang tidak mudah. Selain dari sikap tersebut, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa generasi muda banyak yang belum memiliki pengetahuan akan pengelolaan keuangan. Terdapat beberapa masalah keuangan yang terjadi pada masyarakat khususnya untuk mahasiswa dan mahasiswi, seperti tidak bisa memenuhi kebutuhan pribadi, masalah pembayaran uang kos, belanja online dan lainnya. Hal ini dikarenakan mahasiswa tentu saja mempunyai pola pikir dan wawasan yang lebih terbuka, mereka memiliki ruang lingkup yang lebih luas dan bervariasi dalam pergaulan dan memperhatikan faktor gengsi, sehingga mereka mengeluarkan banyak dana untuk memenuhi

kebutuhannya.¹⁰ Kita sudah mengetahui bahwa pola hidup dikalangan mahasiswa fakultas Ekonomi dan bisnis pasti mengeluarkan banyak biaya, baik itu biaya pokok untuk perkuliahan maupun biaya-biaya tambahan untuk kebutuhan pribadi kita. Jika generasi muda belum memiliki pengetahuan akan mengelola keuangan pribadi, maka mereka tidak dapat merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang untuk pencapaian tujuan individu mereka. Dan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis maka penulis membuat kuisisioner untuk menanyakan informasi tentang pengelolaan keuangan mereka, dari sisi pengeluaran (penggunaan) dan sumber keuangan mereka.¹¹

Berdasarkan data Indonesia Millennial Report dikemukakan oleh OJK pada tahun 2019 menunjukkan, sebanyak 51% uang milenial dihabiskan untuk keperluan konsumtif. Sedangkan untuk 10,7% dana tabung, dan yang terakhir hanya 2% yang digunakan untuk investasi. Kurangnya kesadaran mahasiswa untuk mengelola keuangannya memunculkan perilaku yang konsumtif yang berlebihan.¹² Kurangnya pengetahuan dalam mengelola keuangan diperlukan pembekalan ilmu perencanaan dan pengelolaan keuangan yang khususnya pada mahasiswa agar dapat mengelola keuangan pribadi. Selain itu manajemen keuangan seseorang akan memberikan dampak yang signifikan di masa yang akan datang.

¹⁰ Hanna Shavira , Tias Wahyu Ramadhanty , Lutfi Ade Yulianti , Adelia Octaviani , Ferdianto, “Perbandingan Perilaku Pemahaman Literasi Keuangan Mahasiswa Keuangan Akuntansi Syariah Dengan Tadris Matematika Iain Salatiga”, Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, Vol.01 No. 11. Juni 2020

¹¹ Desry E. Natalia, Sri Murni, Victoria N. Untu, *Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Sam Ratulangi*, jurnal EMBA, Vol.7 No.2 April 2019, hlm. 2131 – 2140

¹² Abdul muslim, *OJK Paparkan 3 Hal Pengelolaan Keuangan Milenial*, <https://investor.id/finance/ojk-paparkan-3-hal-pengelolaan-keuangan-milenial> diakses pada tanggal 01 September 2021

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian lebih dalam mengenai: **“PENGARUH PERILAKU GAYA HIDUP, KONTORL DIRI, DAN PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH PERIODE 2018-2020”** .

B. Identifikasi Dan Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada dalam penelitian dan adanya faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, maka pada penelitian ini membatasi tiga faktor yaitu gaya hidup, kontrol diri dan perencanaan keuangan. Penelitian dilakukan pada mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2020 di UIN Saayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa ?
2. Bagaimana kontrol diri berpengaruh terhadap terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa ?
3. Bagaimana perencanaan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa ?

4. Bagaimana perilaku gaya hidup, kontrol diri, dan perencanaan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perilaku gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa
2. Untuk mengetahui kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa
3. Untuk mengetahui perencanaan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa
4. Untuk mengetahui perilaku gaya hidup, kontrol diri, dan perencanaan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberi manfaat dan berguna dalam pengembangan teoritis ataupun praktis dalam memecahkan sebuah permasalahan yang berkaitan secara aktual.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang berjudul “Perilaku Gaya Hidup, Kontrol Diri, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Periode 2018-2020”,

diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan pada bidang yang sama.

2. Manfaat praktis

a. Untuk Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terkait gaya hidup, kontrol diri dan perencanaan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa.

b. Untuk Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan referensi bagi mahasiswa, staf dan pengajar lainnya, khususnya jurusan Manajemen Keuangan Syariah.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau sebagai referensi guna penelitian selanjutnya. Dan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel baru sehingga variabel yang digunakan lebih bervariasi dan lengkap.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah

- a. Variabel *independen* (bebas) terdiri dari Gaya Hidup (X1), Kontrol Diri (X2), dan Perencanaan Keuangan (X3).
- b. Variabel *dependen* (terikat) yaitu Pengelolaan Uang Pribadi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah (Y).

2. Keterbatasan Ruang Lingkup

- a. Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini baik dalam segi waktu, biaya dan kondisi saat ini, maka pengambilan sampel pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan syariah terbatas.
- b. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuisisioner atau angket.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan secara konseptual

Definisi konseptual adalah unsur dalam penelitian yang menerangkan teori dan karakteristik. Berdasarkan terori tersebut maka dapat disimpulkan definisi konseptual dari masing-masing variabel sebagai berikut :

- a. Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar. ¹³

¹³Susanto, A. S. (2013). *Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup)*. Jibeka, 7(2), hlm.1-6.

- b. Kontrol diri adalah kegiatan yang bisa mendorong perilaku individu untuk melakukan tindakan penghematan dan menekan pembelian impulsif.¹⁴
- c. Perencanaan adalah mengidentifikasi berbagai tujuan untuk kinerja organisasi dimasa mendatang serta memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya. perencanaan adalah tindakan yang dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan.¹⁵

2. Penegasan secara operasional

Definisi operasional dalam proposal skripsi ini yaitu penjabaran masalah-masalah tertentu yang timbul dari suatu penelitian yang menghindari kesalah fahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan judul proposal skripsi. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Perilaku Gaya Hidup, Kontrol Diri, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari Gaya Hidup (X1), Kontrol Diri (X2), Perencanaan Keuangan (X3). Sedangkan variabel terikatnya adalah Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y).

¹⁴ Otto, P. E., Davies, G. B., & Chater, N. (2007). *Note on ways of saving: Mental mechanisms as tools for self-control* *Global Business and Economics Review*, hlm. 227–254.

¹⁵Richard L. Daft, *Era Baru Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), Ed Ke-9, hal.212.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan definisi operasional

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang terkait tentang variabel penelitian yang mampu menjelaskan tentang definisi, serta penjelasan dari yang umum sampai khusus berdasarkan penelitian yang akurat. Serta bab ini juga mencantumkan penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menerangkan tentang populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, variabel penelitian, dan sumber data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum penelitian lalu menguji yang data yang telah didapat dengan menggunakan SPSS dan setelah hasil pengolahan data kemudian pembahasan mencakup variabel.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan serta saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Bagian akhir dari laporan ini berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran...